

**PENGARUH METODE KISAH DALAM PEMBELAJARAN HADITS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASANTRI INSTITUT DIROSAT ISLAMİYAH AL-AMIEN
PRENDUAN TAHUN AKADEMIK 2022-2023**

***INFLUENCE OF THE STORY METHOD IN LEARNING HADITS ON STUDENT
MOTIVATION TO STUDY FOR STUDENTS AT INSTITUTE OF ISLAMIC STUDIES
AL-AMIEN PRENDUAN YEAR 2022-2023***

Alfiatul Hasanah¹ Fayruzah El-Faradis²

¹ Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, Sumenep, Indonesia

² Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, Sumenep, Indonesia

hasanahalfiatul91@gmail.com, faradisviolet@gmail.com

ABSTRACT

The method in learning has a very important role, the success of learning depends on the teacher who applies the method in the teaching process. Therefore a teacher must be able to use good methods in learning. As implemented by the hadith teacher in semester VII of the Al-Amien Prenduan Islamic Education Research Institute for the 2022-2023 Academic Year. Departing from there, the researcher wanted to find out whether there was any influence from the story method, if there was, how much influence the story method had in Hadith Learning on Student Motivation for Mahasantri Institute of Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Academic Year 2022-2023. In this study, researchers used a quantitative research method consisting of two variables, namely the story method (variable X) and learning motivation (variable Y). And the data collection technique is by distributing questionnaires for variables X and Y, and observation as a support for the questionnaire, as well as documentation. While the subjects of this study were taken from 62 respondents. For data analysis used is the critical price table r and calculated using the SPSS formula with a simple linear regression formula. The results of the study show that the story method has a positive and significant influence on learning motivation. This is evidenced by the value on the results of the T test which shows that t count $> t$ table ($5,883 > 2,000$) and sig. 0.000 .

Keywords: *Story Method, Learning Motivation*

ABSTRAK

Metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting, suksesnya pembelajaran tergantung pada guru yang menerapkan metode dalam proses mengajarnya. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa menggunakan metode yang baik dalam pembelajarannya. Seperti yang diterapkan oleh guru hadits pada semester VII Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Tahun Akademik 2022-2023. Berangkat dari situ peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari metode kisah tersebut, jika ada, seberapa besar pengaruh Metode Kisah dalam Pembelajaran Hadits Terhadap Motivasi Belajar Mahasantri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Tahun Akademik 2022-2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel yaitu Metode Kisah (variabel X) dan Motivasi Belajar (variabel Y). Dan teknik pengumpulan datanya adalah dengan menyebarkan angket untuk variabel X dan Y, dan observasi sebagai pendukung dari angket, serta dokumentasi. Sedangkan subjek dari penelitian ini diambil dari 62 responden. Untuk analisis data yang digunakan adalah tabel harga kritik r dan dihitung menggunakan rumus SPSS dengan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kisah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji T yang menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel ($5,883 > 2,000$) dan sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa metode kisah secara parsial berpengaruh sebesar (366) 36,6% sedangkan sisanya 63,4 % dari variabel lain selain variabel yang diteliti.

Kata Kunci: *Metode Kisah, Motivasi Belajar*

Submitted	Accepted	Published
May, 24th 2023	June 17th 2023	June 20th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha mempengaruhi, melindungi serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain membantu agar peserta didik agar cukup mampu dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain (Ahmad Suriansyah;2011). Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi satu ke generasi berikutnya melalui pengajaran ataupun pelatihan. Dan setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berfikir, merasa atau tindakan yang dianggap pula sebagai pendidikan. Pendidikan umumnya seperti di lingkungan formal misalnya SMP,SMA dan lainnya. Sedangkan pendidikan non formal seperti pondok pesantren.

Dalam proses pendidikan ada metode yang sangat menunjang proses pembelajaran bahkan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan, itu menjadi sarana dalam menyampaikan materi yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode pun, suatu materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan yang diharapkan.

Melihat fenomena pada saat ini banyak sekali kegiatan pembelajaran yang kurang berjalan dengan baik disebabkan seorang guru yang kurang tepat dalam memilih metode. Sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan tidak membangkitkan motivasi belajar siswa. Banyak sekali penelitian yang membahas tentang metode dalam kegiatan pengajaran, hal ini terjadi karena banyaknya proses pembelajaran yang kurang maksimal. Dan akibatnya membuat siswa mengantuk dan kurang aktif di dalam kelas.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Herman Agus bahwasanya problematika yang terjadi dalam pembelajaran yaitu aspek metode pembelajaran, guru masih bersifat normatif, teoritis dan kognitif yang mana kurang mampu mengaitkan serta berinteraksi dengan materi- materi pelajaran yang lainnya (Herman Agus). Sehingga tujuan yang hendak dicapai oleh seorang guru dalam pembelajaran itu kurang memuaskan.

Penggunaan metode yang tepat akan sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran hadist yaitu pembelajaran yang dilakukan tidak berpusat pada materi akan tetapi lebih dikaitkan dengan materi lain, maksud disini yaitu menambahkan kisah – kisah yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar di sekolah harus fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan kreativitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan kearah kedewasaan.

Kebanyakan diantara siswa tidak terlalu menyukai pembelajaran yang terlalu serius karena di kelas terkesan membosankan. Mereka menginginkan pembelajaran yang menyenangkan, baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu cara guru yaitu menerapkan satu metode yaitu metode kisah. Metode kisah merupakan pendidikan dengan membacakan sebuah cerita yang mengandung pelajaran baik. Dengan metode ini peserta didik dapat menyimak kisah –kisah yang diceritakan oleh guru, kemudian mengambil pelajaran dari

cerita tersebut (Nurhasan Bakhtiar:2013). Dari pendapat tersebut dapat kita fahami bahwa metode kisah merupakan metode atau cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk mentransfer pengetahuan dengan jalan yang lebih cepat untuk memahami peserta didiknya dengan melalui cerita atau kisah, baik kisah nabi terdahulu maupun kisah - kisah lainnya yang terdapat unsur pelajaran di dalamnya.

Metode kisah dalam materi hadits ini merupakan terobosan untuk menghasilkan pengajaran yang berbeda karena siswa akan lebih mudah menerima pelajaran dengan situasi yang nyaman dan bersahabat. Banyak sekali metode yang bisa menarik perhatian siswa agar lebih bersemangat dan memberikan pengaruhnya terhadap materi hadits dan proses pemahaman serta peningkatan wawasan sosial serta akhlak keagamaan dan memfasilitasi saluran kebutuhan dan daya imajinasi dan fantasi siswa (Permana Oktofrezi:2018). Sehingga siswa yang antusias dalam kegiatan pembelajaran hadits akan memperoleh pengetahuan yang cukup mendalam, karena kisah-kisah yang telah dikaitkan dalam pembelajaran tersebut.

Dengan adanya metode kisah guru harus mampu mengaitkan pembelajaran dengan kisah-kisah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Baik itu kisah-kisah Nabi maupun kisah-kisah tauladan yang dapat memotivasi siswa, dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak hanya seorang guru yang aktif akan tetapi siswa juga ikut serta aktif dalam pembelajaran yang ada. Sehingga diharapkan menjadi suatu usaha untuk mengefektifkan pembelajaran, terutama untuk materi hadits, karena dengan mendengarkan kisah-kisah tersebut kepekaan jiwa dan perasaan siswa dapat tergugah dan pemahamannya lebih mendalam. Dengan metode kisah dapat membawa perubahan kepada mahasiswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan mendorong mereka untuk mengambil nilai - nilai baik dari kisah- kisah yang disampaikan. metode ini sangat menarik dan dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa , sedangkan tujuan dari metode ini adalah mengambil ibrah dari kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an agar bisa dipahami dan diamalkan.

Pada tahun akademik 2022-2023 pada materi hadits semester VII Al- Amien Prenduan yang diajarkan oleh Ustad Fauzi Fathur Rozi, dimana beliau menggunakan metode kisah dalam pengajarannya, yakni mengaitkan berbagai kisah di dalam setiap hadits yang beliau terangkan , baik itu kisah nabi maupun kisah yang lainnya yang mengandung nilai positif di dalamnya, dan itu lebih disukai oleh mahasiswa khususnya semester VII dari pada terlalu monoton pada materi yang dibahas.

Di IDIA Prenduan khususnya kuliah kepondokan kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan diskusi. Sedangkan guru hadits ini menggunakan metode ceramah dengan teknik berkisah, sehingga yang awalnya metode mengajar dengan ceramah ini terkesan membosankan, dengan menggunakan teknik berkisah/bercerita maka mahasiswa yang awalnya bosan jadi menyenangkan . Karena pada hakikatnya tujuan beliau agar siswa tidak bosan di dalam kelas dan menumbuhkan motivasi untuk belajar serta beliau ingin menumbuhkan daya tarik yang menyentuh pada perasaan siswa.

METODE PENELITIAN

Data-data yang ada dalam penelitian ini dapat diukur dan dapat dihitung atau lebih tepatnya disini peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Yang mana peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan menjumlahkan data untuk dapat digeneralisasikan (Agung Widhi Kurniawan:2016). Serta dalam metode penelitian ini yang digunakan untuk meneliti sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono: 2013). Dan hasilnya nanti akan berdasarkan hipotesis setelah diadakan uji, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti hendak mengetahui pengaruh metode kisah (Variable X) terhadap motivasi belajar (Variabel Y) di Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, dengan pengertian bahwa variabel X memberikan pengaruh kepada variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan angket yang di olah di SPSS Versi 19 , maka untuk mengetahui variabel itu berpengaruh atau tidak berpegaruh yaitu melalui beberapa uji, dan yang pertama ini mencari nilai F hitung :

Tabel 1 Anova^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	535.157	1	535.157	34.605	.000 ^b
	Residual	927.891	60	15.465		
	Total	1463.048	61			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Kisah

Dari output dapat di ketahui bahwa nilai F hitung=34,605 dengan tingkat signifikasi sebesar $0.000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk meprediksi variabel motivasi belajar.

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.355	3.93254

a. Predictors: (Constant), Metode Kisah

Analisis R²(R Square)atau koefisien detrminasi yang di gunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumangan pengaruh variabel iindependent (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dari output table diatas dapat diketahui

bahwa R Square adalah 0,366, jadi sumbangan pengaru dari variabel independent yaitu 36,6% sedangkan sisanya sebesar 63,4%. Yang mengandung makna bahwa pengaruh metode kisah dalam pembelahan hadits terhadap motivaai belajar adalah sebsar 36,6% sedangkan sisanya 36,6% di pengaruhi oleh variabel luar penelitian.

Setelah diketahui F hitung dan R Squarenya maka selanjutnya mencari T hitung yaitu dengan uji t dengan keputusan:

- 1). Jika t hitung < ttabel maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat
- 2). Jika t hitung > ttabel maka variabe bebas berpengaruh pada variabel terikat

Tabel 3 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.145	5.130		2.758	.008
Metode Kisah	.949	.161	.605	5.883	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hasil yang diperoleh pada tabel diatas secara statistik menunjukkan hasil signifikasi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,005). Nilai T_{hitung} sebesar 5,883, sedangkan untuk mengetahui besarnya T_{tabel} , yaitu dengan menggunakan rumusan:

$$T_{tabel} = (a/2:n-k-1)$$

$$= (0,05/2: 62-1-1)$$

$$= (0,025: 60)$$

$$= 2.00030$$

T_{hitung} adalah 5,883. T_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikasi 0,05/2= 0,025(uji 2 sisi) dengan $df=n-k-1$ atau $62-1-1= 60$ (k adalah jumlah variabel) didapat T_{tabel} sebesar 2.00030.

Setelah kita mengetahui nilai T_{tabel} maka langkah selanjutnya kita bandingkan dengan nilai T_{hitung} , hasil dari output SPSS 20 adalah sebesar (5,883.> 2.000) karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima., dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari metode kisah dalam pembelajaran hadist terhadap motivasi belajar mahasantri IDIA. Sebesar 36,6 %. Sedangkan sisanya sebesar 63,4 % dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

Pembahasan

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah ada tidaknya Pengaruh Metode Kisah Dalam Pembelajaran Hadits Terhadap Motivasi Belajar Mahasantri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Tahun Akademik 2022-2023. Dan seberapa besar Pengaruh

Metode Kisah Dalam Pembelajaran Hadits Terhadap Motivasi Belajar Mahasantri Institut Dirosat Islamiyah Al- Amien Prenduan Tahun Akademik 2022-2023.

Metode kisah merupakan cara penyampaian atau penyajian materi pembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik, juga upaya dalam mengikuti jejak peristiwa yang benar-benar terjadi atau imajinatif sesuai dengan urutan kejadiannya dan dengan jalan (Marwan: 2021).³⁶ Jadi metode kisah ini merupakan sebuah cerita yang guru sampaikan terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru supaya anak lebih mudah memahami materi.

Dengan adanya metode kisah tersebut siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta faham dengan materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Sehingga siswa lebih giat dalam belajar. Karena sukses tidaknya pembelajaran tergantung pada gurunya, agar siswa punya semangat yang tinggi dalam belajar, maka seorang guru harus pintar juga dalam memilih metode dalam pembelajaran, baik itu di kelas maupun di luar kelas.

Menurut Heri Setiaji metode kisah merupakan metode yang digunakan agar siswa bisa membayangkan dirinya dan masuk ke dalam cerita dan seakan-akan menjadi peran utama, sehingga mereka bisa berinteraksi dan memahami alur cerita dari materi yang disampaikan. Sehingga sikap karakter mereka tentang rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca, serta disiplin mulai terbentuk.

Menurut Sardiman dalam bukunya, bahwasanya motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman:2009). Jadi motivasi ini sangat memiliki peranan penting, semakin besar motivasi yang dimiliki oleh seseorang, maka akan lebih semangat dalam mengerjakan segala sesuatu.

Berdasarkan teori diatas, penelitian ini sesuai dengan teori tersebut karena metode kisah sangat cocok digunakan pada materi hadits, hal ini dibuktikan dengan hasil angket dari responden yang kemudian pengambilan keputusan dari uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 20 maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $(0,000 < 0,05)$. Nilai t hitung 5,883, dan t tabel sebesar 2.00030 artinya t hitung $>$ t tabel $(5,883 > 2,000)$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dapat disimpulkan bahwa metode kisah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasantri.

Metode kisah adalah suatu metode yang mempunyai daya tarik anak. Islam menyadari sifat alamiah manusia menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karena itu dijadikan salah satu teknik pendidikan.³⁹ Jadi metode kisah ini merupakan metode yang digunakan oleh seorang guru untuk menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan.

Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dengan kata lain bahwasanya motivasi belajar adalah sesuatu yang menyebabkan anda belajar, membuat anda tetap berjalan dan

menentukan kearah mana anda akan berusaha berjalan (Robert Slyin:2009). Jadi motivasi belajar merupakan hal mendorong seseorang sehingga lebih semangat menjalani aktivitasnya.

Rosdiana dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Kisah Dan Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Terhadap Mata Pelajaran SKI Di Mts Negeri Ma’rang Kab. Pangkep” yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (13,431 > 1,697) yang menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode kisah dan Tanya jawab terhadap mata pelajaran SKI di Mts Negeri Ma’rang Kab. Pangkep.

Berdasarkan penelitian di IDIA Al-Amien Prenduan Sumenep Madura hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari metode kisah juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasantri , dapat dibuktikan dengan hasil penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 memperoleh pengaruh sebesar (366) 36,6% sedangkan sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pengaruh dalam penelitian ini menunjukkan 36,6% dan pengaruh variabel lain sebesar 63,4%. Terbukti bahwa lebih kecil pengaruh variabel lain. Hal ini disebabkan oleh populasi yang peneliti gunakan hanya sedikit, serta variabel dependent yang peneliti gunakan hanya satu variabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

Untuk memberikan keterangan singkat dari seluruh bahasan yang telah diuraikan dari bab satu sampai bab empat dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode kisah dalam pembelajaran hadits Insitut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan tahun akademik 2022-2023, maka dalam bab ini peneliti memberikan beberapa kesimpulan sebagai akhir penulisan skripsi ini, yaitu: *pertama*, Metode kisah mempunyai Pengaruh positif Terhadap Motivasi Belajar Mahasantri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Tahun Akademik 2022-2023.. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada uji T yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,883 > 2,000) dan $sig. 0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa metode kisah secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar mahasantri. Dan yang *kedua*, Pengaruh Metode Kisah Terhadap Motivasi Belajar Mahasantri Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Tahun Akademik 2022-2023 sebesar 36,6% sedangkan untuk sisanya 63,4% dipengaruhi oleh variabel luar penelitian.

Saran :

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: *Pertama*, Kepada para dosen IDIA Prenduan agar meningkatkan metode dalam pembelajaran, menggunakan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan supaya bisa tercapai tujuan dalam pembelajaran.

Kedua, Kepada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah selalu meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka meningkatkan pengetahuannya sehingga dapat memperoleh wawasan yang luas serta selalu bisa beradaptasi dengan lingkungan yang ada, dengan saling menghargai dan menghormati individu dan kelompok.



Kegiatan belajar mengajar dengan metode kisah

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Herman. “Pengaruh Metode Kisah Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sma”
- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 1990. Jakarta: C.V Rajawali Cet Ke 12,
- Amin, Adih. “Metode Pembelajaran Dengan Kisah Dalam Perspektif Islam | Annual Conference On Islamic Education And Thought (Aciet).” Diakses 10 September 2022. [Http://Pkm.Uika- Bogor.Ac.Id/Index.Php/Aciet/Article/View/598](http://Pkm.Uika-Bogor.Ac.Id/Index.Php/Aciet/Article/View/598).
- Ansyorah, Maulida. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak (Studi Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Paud Terpadu Nurul Aeni Kel. Cilamajang Kec. Kawalu Kota Tasikmalya).” Sarjana, Universitas Siliwangi, 2020. Diakses 8 July 2022. [Http://Repositori.Unsil.Ac.Id/4039/](http://Repositori.Unsil.Ac.Id/4039/).
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. Jakarta: Rineka Cipta
- Bakhtiar, Nurhasanah. “Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi.” Aswaja Pressindo, 2013.
- Chabib Toha, Saifuddin Zuhri Dan Syamsudin Yahya. “Metodelogi Pengajaran Agama,), (Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo Semarang, 2004).
- Imam Musbikin. *Guru Yang Menakjubkan*. 2010. Jogjakarta: Bangun Tapn, J.Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2005. Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Agung Widhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2016 Yogyakarta: Pnadiva Buku,

Marwan, Marwan. "Strategi Penerapan Metode Kisah Dalam Membina Akhlak Anak Di Tpa Masjid An-Nur Kertosari Babadan Ponorogo." Diploma, Iain Ponorogo, 2021. Diakses 25 November 2022.

[Http://etheses.iainponorogo.ac.id/16836/](http://etheses.iainponorogo.ac.id/16836/).

Moh Yusuf, Amalia Syurgawi. 2020, Vol.4 (Juli-Desember).

Mudjiono, Dimyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. 2009. Jakarta: Pt Rineka Cipta,

Musbikin, Imam. *Mengatasi Anak Mogok Sekolah + Malas Belajar*. Jakarta: Laksana,

Nana Syaodih, Sukamdinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2009. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. 2001. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, Octofrezi, Permana. "Teori Dan Kontribusi Metode Kisah Qur'ani Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, Vol.7, No. 1 (11 April 2018): 211–229.

Rosdiana, Rosdiana. "Pengaruh Metode Kisah Dan Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Terhadap Mata Pelajaran Ski Di Mts Negeri Ma'rang Kab. Pangkep." Phd Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Rusli, Muhammad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 2013. Prenduan: Paramadani,

S, Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2004. Jakarta: Pt. Rineka Cipta,. Salim, Syahrur. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. 2012. Bandung: CitapustakaMedia.

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 2019. Jakarta: Rajawali Pres,

Setiaji, Heri. "Pengaruh Metode Kisah Dan Metode Diskusi Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak" (Studi Di Man 2 Kota Serang)." Diploma, Uin Smh Banten, 2019. Diakses 4 July 2022. [Http://repository.uinbanten.ac.id/4709/](http://repository.uinbanten.ac.id/4709/).

Slayin, Robert. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktek Jilid 2*. 2009. Indeks. Sudjana Ibrahim, Nana. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. 2010 Bandung,

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Wahid, Abdul. "Penerapan Metode Kisah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Al Khairaat Bitung." *Skripsi Outline: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado* (2015).

"Metode Kisah Dalam Perspektif Al-Qur'an | Dalimunthe | Jurnal Tarbiyah." Diakses 1 July 2022.

[Http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/104/88](http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/104/88).
Kemenag." Diakses 7 July 2022. <https://qursan.kemenag.go.id.com>

"Qur'an